

OPTIMALISASI KEGIATAN DAN PENGELOLAAN PUSAT SUMBER BELAJAR GUGUS KOTA TEBING TINGGI

Elvi Mailani

Surel: elvimailani@unimed.ac.id

ABSTRAK

Pusat sumber belajar gugus merupakan wadah yang sengaja dibangun untuk menjadi tempat bagi guru dalam meningkatkan kompetensinya. PSBG *Study Center* dan PSBG Taman Kreatif merupakan PSBG yang ada di kota Tebing Tinggi. Keberadaan PSBG tersebut selama ini sudah tidak dimanfaatkan sama sekali oleh guru-guru yang berada di kota Tebing Tinggi. Pengabdian ini bertujuan untuk mengaktifkan kembali PSBG yang terdapat di kota Tebing Tinggi dalam upaya membantu guru serta *stakeholders* pendidikan lainnya meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah workshop dan pendampingan bagi guru serta pengelola PSBG. Pengabdian ini mampu mengaktifkan kembali kegiatan PSBG serta memberikan pemahaman dan keterampilan pengelola PSBG dalam merancang media promosi PSBG, memanfaatkan berbagai sumber daya PSBG, membuat media pembelajaran bagi guru dan merancang berbagai kegiatan di PSBG.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pengelolaan, PSBG

PENDAHULUAN

Pusat Sumber Belajar Gugus (PSBG) merupakan sebuah wadah yang sengaja dirancang, digagas untuk dibuat di setiap gugus yang berada di sekolah yang bertujuan untuk menjadi bengkel bagi guru dalam merencanakan, merancang segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukannya di dalam kelas. Selain itu pusat sumber belajar gugus juga diharapkan dapat menjadi tempat pertemuan dan sebagai sarana memperoleh informasi bagi guru dalam melaksanakan segala tugasnya di sekolah masing-masing. Pusat sumber belajar gugus juga diharapkan

menjadi wadah bagi guru dalam meningkatkan keprofesionalannya.

PSBG mempunyai 4 fungsi utama yang jika dapat dikelola dengan baik dan mampu dilaksanakan oleh guru-guru dalam gugus maka akan dapat meningkatkan kompetensi dan keprofesionalan guru sebagai tenaga pendidik. Ke empat fungsi PSBG adalah (1) pertemuan, (2) pengembangan profesi, (3) informasi, dan (produksi).

Kota Tebing Tinggi memiliki dua Pusat sumber belajar gugus (PSBG). Kedua PSBG tersebut yaitu PSBG *Study Center* yang terdapat di kecamatan Tebing Tinggi kota dan PSBG Taman Kreatif yang berada di

kecamatan Padang Hilir dan sekarang berubah menjadi kecamatan Tebing Tinggi Kota. PSBG *Study Center* berada di kompleks sekolah yang berada di jalan H. Kumpulan Pane (komplek rumah sakit umum kota Tebing Tinggi). PSBG *Study Center* merupakan pusat sumber belajar gugus bagi 10 sekolah dasar yang berada di wilayah Tebing Tinggi kota. Kesepuluh sekolah yang merupakan mitra PSBG *Study Center* adalah sebagai berikut: SD Negeri 163096, SD Negeri 163098, SD Negeri 163096, SD Negeri 163095, SD Negeri 163081, SD Negeri 164612, SD Negeri 168234, SD Negeri 163086, SD Swasta Kharisma, SD swasta Ir. H. Djuanda. Jumlah guru dari 10 sekolah tersebut 119 orang.



Gambar 1 . PSBG *Study Center*

Sementara itu PSBG Taman Kreatif lokasinya berada di kompleks SDS Taman Siswa di jalan Deblot Sundoro kota Tebing Tinggi. Sama halnya dengan PSBG *Study Center*, PSBG Taman Kreatif juga merupakan PSBG yang menjadi mitra dari

sepuluh sekolah yang berada di kecamatan Padang Hilir. Kesepuluh mitra PSBG Taman Kreatif adalah sebagai berikut: SDS Taman Siswa, SD Negeri 163080, SDS F.Tandean, SDS Inti Nusantara, SD Negeri 163083, SD Negeri 163084, SD Negeri 163085, SD Negeri 163089,SD Negeri 163092. Jumlah guru dari 10 sekolah tersebut adalah 125 orang.



Gambar 2. PSBG Taman Kreatif

Kondisi kedua PSBG tersebut saat ini sudah tidak berfungsi selayaknya sebuah PSBG. Kedua PSBG tersebut kini tidak pernah lagi dikunjungi maupun dimanfaatkan keberadaannya oleh guru-guru yang berada dalam kawasan kecamatan Tebing Tinggi kota maupun guru-guru yang berada di kecamatan Padang Hilir. Sarana dan prasarana yang terdapat di PSBG tersebut, kini sama sekali tidak pernah tersentuh oleh siapapun, baik dari pengurus PSBG itu sendiri. Sungguh sangat menyedihkan dan sangat memprihatinkan kondisi ke dua

PSBG tersebut. Ruang dengan segala fasilitas yang terdapat di dalamnya yang sebenarnya jika dimanfaatkan oleh guru-guru yang berada di lingkungan kecamatan tersebut akan dapat memberikan manfaat, pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dan kompetensi sebagai seorang guru, kini hanya dibiarkan berdebu tanpa ada yang berupaya untuk coba kembali memanfaatkan sarana dan pra sarana yang terdapat di PSBG tersebut.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola PSBG *Study Center* dan PSBG Taman Kreatif yaitu ibu Hotnida Sianipar dan bapak Surya Hedardi, dapat diketahui beberapa penyebab dan permasalahan yang menjadi faktor kurangnya motivasi guru-guru dalam memanfaatkan keberadaan PSBG di gugus kecamatan masing-masing. Kurangnya semangat dan motivasi dari guru-guru tersebut jugalah yang membuat PSBG *Study Center* dan PSBG Taman Kreatif menjadi terabaikan dan tidak termanfaatkan sama sekali.

Beberapa permasalahan yang mendasari tidak termanfaatkannya serta terabaikannya PSBG di ke dua kecamatan yang terdapat di kota Tebing Tinggi diantaranya:

1. Secara manajerial dan administratif

Pengelola PSBG selama ini mengalami kendala dan belum

mampu secara baik mengatur dan mengelola administrasi yang dibutuhkan dalam mengelola PSBG sehingga PSBG dapat berkembang dan termanfaatkan dengan baik. Seorang manager PSBG seharusnya mampu membuat konsep, membuat gagasan dan ide untuk mengembangkan PSBG serta dapat menuangkan idea atau gagasan tersebut ke dalam rencana kerja PSBG serta melaksanakan rencana kerja tersebut dalam upaya mengembangkan PSBG.

2. Kompetensi pengelola secara teknis

Selain mampu mengelola secara manajerial dan administratif pengelola PSBG juga diharapkan memiliki kompetensi pengelolaan secara teknis yang baik. Pengelola PSBG diharapkan mampu untuk menguasai teknik, memiliki keterampilan dalam menggunakan dan menginformasikan sarana dan prasarana yang terdapat di PSBG sehingga guru-guru yang hadir ke PSBG akan memperoleh informasi dan pengalaman ketika kembali dari PSBG.

Pendampingan merupakan bentuk kegiatan ataupun strategi yang dipilih untuk dilakukan pada pengabdian ini. Kegiatan pendampingan dipilih dikarenakan selama ini pengelola dan manager PSBG mengeluhkan penyebab utama

ketidak mampuan mereka dalam mengelola manajerial serta pengelolaan secara teknik, dikarenakan tidak adanya pendampingan yang dilakukan oleh pihak manapun. Mereka diberikan tanggung jawab untuk mengelola dan menghidupkan berbagai aktifitas di PSBG agar PSBG dapat melaksanakan 4 fungsinya. Namun di satu sisi dengan keterbatasan kemampuan yang mereka miliki tanpa adanya pendampingan dari pihak manapun, sehingga banyak kendala yang mereka rasakan yang berhubungan dengan manajerial serta pengelolaan secara teknik tidak dapat dipecahkan yang berdampak pada kegiatan PSBG yang monoton dan tidak terjadwal dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Dampak dari kesemua itu guru merasa PSBG tidak dapat memberikan kontribusi apapun bagi pengembangan kariernya serta kehadiran ke PSBG hanya sebatas buang-buang waktu saja, sehingga akhirnya PSBG ditinggalkan oleh guru-gurunya sendiri.

Adapun solusi yang ditawarkan pada pengabdian ini adalah: (1) workshop pengelolaan PSBG, (2) pendampingan pembuatan materi promosi PSBG, (3) pendampingan pemanfaatan sumber daya yang terdapat di PSBG, (4) pendampingan pembuatan sumber belajar guru, (4) pendampingan

pengelolaan kegiatan bagi guru di PSBG.

Selanjutnya luaran kegiatan pengabdian *recovery* dan optimalisasi fungsi PSBG kota Tebing Tinggi adalah: (1) modul pengelolaan PSBG, (2) tersusunnya administrasi manajerial pengelolaan PSBG, (3) tersusunnya berbagai media promosi PSBG bagi sekolah-sekolah mitra PSBG, (4) manager dan pengelola PSBG mampu memanfaatkan berbagai sumber daya yang terdapat di PSBG, (5) manager dan pengelola PSBG mampu membuat berbagai macam media dan sumber belajar guru, (6) manager dan pengelola PSBG mampu merancang berbagai kegiatan di PSBG.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pendampingan *recovery* dan optimalisasi PSBG di kota Tebing Tinggi dilaksanakan berdasarkan permasalahan-permasalahan PSBG sebagaimana digambarkan oleh manager PSBG seperti yang dipaparkan sebelumnya. Dalam upaya mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini, maka rancangan pada kegiatan ini adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), refleksi (*reflection*) dan tindak lanjut (*follow up*). Secara spesifik mekanisme pelaksanaan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut: (1) identifikasi permasalahan dan kebutuhan PSBG,

(2) kesepakatan dua mitra melalui penandatanganan surat pernyataan dukungan pelaksanaan kegiatan, (3) tim pengabdian menyusun rencana pendampingan yang akan dilakukan, (4) pembuatan modul pengelolaan PSBG, (5) melaksanakan kegiatan workshop dan pendampingan yang dilaksanakan di PSBG. Kegiatan workshop dan pendampingan yang dilaksanakan meliputi: (1) workshop pengelolaan PSBG, (2) pendampingan pembuatan materi promosi PSBG, (3) pendampingan pemanfaatan sumber daya yang terdapat di PSBG, (4) pendampingan pembuatan sumber belajar guru, (5) pendampingan pengelolaan kegiatan bagi guru di PSBG.

Recovery dan optimalisasi PSBG di kota Tebing Tinggi bertujuan untuk kembali memberdayakan PSBG sebagai wadah untuk peningkatan kompetensi guru menuju guru yang professional. Tim pengabdian yang terdiri dari dosen-dosen universitas negeri Medan, memiliki tujuan untuk membantu manager PSBG dalam upaya memberdayakan kembali PSBG yang terdapat di kota Tebing Tinggi yang selama ini tidak berfungsi seperti yang diharapkan. Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian dari universitas negeri Medan melalui beberapa kegiatan diantaranya melalui kegiatan workshop, serta

pendampingan yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dalam upaya membantu manager dan pengelola PSBG menghidupkan kembali aktifitas PSBG yang selama ini sudah tidak beraktifitas sama sekali.

Evaluasi pengabdian *recovery* dan optimalisasi fungsi PSBG kota Tebing Tinggi melalui kegiatan pendampingan dilakukan pada beberapa tahap dari kegiatan, yaitu: (1) tahap pertama pada awal kegiatan, (2) tahap kegiatan sedang berlangsung dan (3) tahap akhir.

Pada awal kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman manager dan pengelola PSBG terhadap manajerial PSBG dan bagaimana cara pengelolaan PSBG sehingga dapat menjalankan ke empat fungsi PSBG tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat gambaran awal sehingga tim pengabdian tahu apa yang harus dilakukan untuk menghidupkan kembali aktifitas PSBG yang selama ini telah mati. Selanjutnya evaluasi juga dilakukan saat kegiatan berlangsung untuk mengetahui sudah sampai sejauh mana pemahaman manager dan pengelola PSBG tentang konsep manajerial dan administrasi PSBG serta kemampuan pengelolaan secara teknis sehingga jika masih ada yang belum dapat dipahami akan lebih diberikan penguatan pada materi-materi tersebut. Di akhir

pengabdian evaluasi dilakukan secara menyeluruh untuk melihat hasil dari pengabdian yang telah dilakukan.

Agar pengabdian *recovery* dan optimalisasi fungsi PSBG kota Tebing Tinggi melalui kegiatan pendampingan ini dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan Tim pelaksana yang memahami tentang PSBG dan pengembangan media/ alat peraga pembelajaran. Dari dua orang anggota tim, satu diantaranya merupakan fasilitator USAID PRIORITAS dimana USAID dengan program DBE nya telah memberikan wawasan kepada seluruh staf lapangan dan fasilitatornya tentang pusat sumber belajar gugus (PSBG) yang ada di seluruh daerah mitranya. Jadi dalam hal ini sangatlah tepat jika salah seorang anggota peneliti adalah dosen yang memang memahami tentang bagaimana pengelolaan PSBG yang baik sesuai dengan fungsi PSBG itu sendiri. Satu orang memiliki latar belakang pada pendidikan matematika, dan satu orang memiliki latar belakang science. Masing-masing telah berpengalaman dalam pembuatan media dan alat peraga pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini dimulai dari usaha persiapan kegiatan yang telah dimulai dari bulan Juli 2017.

Beberapa hal yang dilakukan dan dihasilkan adalah:

1. Setting persiapan kegiatan pengabdian yang dimulai dari pengaturan tugas tim, koordinasi dengan unsur-unsur Lembaga Pengabdian Masyarakat Unimed dan penguatan kesepakatan dengan sekolah mitra pengabdian untuk menyatukan pandangan tentang rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian.
2. Penguatan dan penandatanganan MoU dan pengurusan perizinan dengan pihak manager PSBG *Study Center* dan PSBG Taman Kreatif.
3. Pembuatan modul pengelolaan PSBG dan penggandaan modul.
4. Jadwal agenda pendampingan pengelolaan PSBG

Setelah dilakukan analisis awal permasalahan terhadap PSBG *Study Center* dan PSBG Taman Kreatif maka selanjutnya dilakukan beberapa tahapan pelaksanaan pengabdian berupa workshop dan kegiatan pendampingan di PSBG *Study Center* dan PSBG Taman Kreatif.

Workshop pengelolaan PSBG bertujuan untuk menyegarkan kembali ingatan peserta dan memberikan informasi tentang pengertian, manfaat, fungsi serta susunan kepengurusan sebuah pusat sumber belajar gugus (PSBG) agar

dapat memberikan manfaat dan bantuan bagi guru yang berada di gugus dalam upaya meningkatkan keprofesionalan sebagai seorang guru. Pembukaan workshop pusat sumber belajar gugus (PSBG) dilakukan oleh Timsah S.Pd pengawas dinas pendidikan kota Tebing Tinggi serta ketua PSBG.

Adapun kegiatan workshop pengelolaan PSBG dapat terlihat seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Situasi Pembukaan workshop Pengelolaan PSBG

Salah satu cara mengenalkan dan menyampaikan keberadaan PSBG yang sudah lama tidak aktif dan tidak diperdagangkan kepada *stakeholder* adalah dengan cara mempublikasikan keberadaan ke dua PSBG tersebut kepada seluruh sekolah dan guru-guru yang menjadi mitra PSBG. Kegiatan pendampingan pembuatan materi promosi PSBG bertujuan untuk membekali seluruh pengurus PSBG agar dapat terampil dalam merancang dan mendesain berbagai model media

cetak dalam upaya mempromosikan PSBG dikalangan sekolah dan guru di wilayah kerjanya. Pada kegiatan pendampingan ini pengelola PSBG dilatih untuk merancang berbagai media promosi PSBG seperti: brosur, selebaran, poster, buklet, leaflet dan berbagai media lainnya dalam rangka mempromosikan berbagai fasilitas, kegiatan dan sumber belajar yang terdapat di PSBG.



Gambar 4. Situasi Pembukaan workshop Pengelolaan PSBG

Kegiatan pendampingan pemanfaatan sumber daya yang terdapat di PSBG bertujuan untuk melatih pengelola PSBG dalam memanfaatkan berbagai KIT serta sumber belajar lainnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam kegiatan pendampingan ini, pengelola PSBG didampingi dan dilatih oleh narasumber untuk mampu mengenali berbagai sumber belajar, mengelompokkannya dan dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran lebih menarik bagi

siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di wilayah PSBG.

Selain itu dari pendampingan ini diharapkan pengelola memahami cara menggunakan berbagai KIT, berbagai sumber belajar lainnya serta mampu menjadi tutor sebaya bagi guru-guru lain yang hadir di PSBG dalam rangka meningkatkan keprofesionalismeannya sebagai seorang pendidik.



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan Pemanfaatan Sumber Daya di PSBG

PSBG merupakan bengkel bagi guru dalam upaya merancang berbagai media pembelajaran yang diharapkan dipergunakan di dalam kelas. Media pembelajaran di yakini sangat membantu siswa memahami sebuah materi yang bersifat abstrak, Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertantang untuk melakukan sesuatu dalam menemukan sebuah konsep yang belum mereka pahami.

Pada kegiatan pendampingan pembuatan sumber belajar guru,

pengelola PSBG dibekali dengan penjelasan tentang pentingnya media dan karakteristik berbagai media pembelajaran. Selanjutnya pengelola PSBG diberikan berbagai contoh tentang media pembelajaran dan cara pemanfaatannya dalam proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya pada kegiatan pendampingan ini, pengelola PSBG dilatih untuk merancang media pembelajaran sederhana dengan menggunakan berbagai bahan yang banyak dijumpai disekitar sekolah dan rumah. Selain itu dipilih juga media yang dari sisi biaya murah, mudah dan tidak berbahaya bagi siswa dan guru itu sendiri. Setelah media pembelajaran dirancang oleh pengelola, selanjutnya pengelola dilatih bagaimana cara membuat catalog dari media pembelajaran yang telah dirancang.



Gambar 6. Situasi Pendampingan Pembuatan Sumber Belajar Guru

Pendampingan pengelolaan kegiatan bagi guru di PSBG bertujuan untuk membekali pengelola PSBG dalam merancang berbagai kegiatan.

Pengelola PSBG akan dilatih bagaimana cara merancang sebuah kegiatan, mempersiapkan berbagai kebutuhan dalam mendukung pelatihan tersebut. Seluruh pengelola PSBG melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan terampil dan memiliki pengetahuan dalam mengelola sebuah kegiatan.

Dari beberapa hal yang telah diuraikan pada bab hasil dan luaran maka rencana tahapan berikutnya adalah: (1) memantau dan mendampingi kegiatan di PSBG dalam mengimplementasikan seluruh hasil workshop dan pendampingan yang telah dilakukan, (2) perancangan media pembelajaran berbasis IT dengan memanfaatkan sumber belajar IT yang terdapat di PSBG, (3) pembuatan administrasi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang terdapat di PSBG, (4) perancangan rubric penilaian bagi sekolah yang menggunakan kurikulum 2013, (5) pembuatan jurnal PSBG, (6) evaluasi dan refleksi kegiatan yang telah dilakukan oleh pengelola PSBG yang baru dibentuk.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini ialah:

1. Kegiatan *recovery* dan optimalisasi pusat sumber belajar gugus (PSBG) kota Tebing Tinggi telah membawa dampak yang positif terhadap

keberlanjutan kegiatan di PSBG *Study Center* dan PSBG Taman Kreatif Kota Tebing Tinggi.

2. Hasil workshop dan pendampingan yang telah dilakukan telah menghasilkan luaran: (a) tersusunnya administrasi manajerial pengelola PSBG, (b) tersusunnya berbagai media promosi PSBG, (c) manager dan pengelola PSBG mampu memanfaatkan berbagai sumber daya yang terdapat di PSBG, (d) Manager dan pengelola PSBG mampu membuat berbagai macam media dan sumber belajar guru, dan (e) Manager dan pengelola PSBG mampu merancang berbagai kegiatan di PSBG.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengelola PSBG secara kontiniu selalu mengingatkan guru-guru yang berada di wilayah kerja PSBG untuk dapat mengunjungi PSBG dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang terdapat di PSBG.
2. Manager dan pengelola PSBG perlu terus meningkatkan kompetensi dan keprofesionalismenya agar dapat membantu guru yang datang ke PSBG dengan cara mandiri maupun secara kolektif.

DAFTAR RUJUKAN

Kemdikbud. 2013. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi* (Edisi IX). Jakarta.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008. *Tentang Guru* (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 194).

Tim penyusun. 2013. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX*. Direktorat

Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

USAID. 2009a. *Pengelolaan Pusat Sumber Belajar Gugus (PSBG)*, [Modul Pelatihan], Jakarta: DBE-2.